

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan informasi yang diperoleh berupa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik, ketuntasan hasil belajar peserta didik dan respon peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media permainan Ular tangga.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan desain “ *one - shot case study*”. Dalam desain penelitian ini, suatu kelas diberi perlakuan pembelajaran matematika menggunakan media permainan ular tangga dalam model pembelajaran kooperatif type (STAD). Setelah itu dilakukan pendeskripsian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik, hasil tes ketuntasan belajar peserta didik, dan respon peserta didik. Desainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Perlakuan	test
X	O

Keterangan :

X : Treatment/ perlakuan, yaitu penerapan pembelajaran dengan media permainan ular tangga

O : Hasil observasi sesudah *treatment* / perlakuan.

3.2 Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B SMP Islamic Qon GKB Gresik semester 1 tahun Pelajaran 2014-2015 yang terdiri dari 28 peserta didik. Dalam proses belajar mengajar dikelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Pengelompokan ini dilakukan secara heterogen setelah dikonsultasikan dengan guru bidang studi.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VII B SMP Islamic Qon GKB – Gresik. Sedangkan waktunya dilaksanakan pada semester 1 tahun Pelajaran 2014-2015.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

3.4.1 Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a) Menentukan sekolah tempat penelitian yaitu SMP Islamic Qon GKB - Gresik.
- b) Membuat silabus.
- c) Menyiapkan RPP yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru pengajar bidang studi matematika.
- d) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- e) Membuat media permainan ular tangga.
- f) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri.
 1. Lembar pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran.
 2. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik.
 3. Soal tes ketuntasan belajar.
 4. Lembar angket peserta didik.

3.4.2 Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan guru pada tahap ini adalah :

- a) Menyampaikan Indikator pembelajaran.
- b) Memotivasi peserta didik.
- c) Membagi peserta didik dalam kelompok - kelompok kecil (beranggotakan dari 4-5 peserta didik secara heterogen).
- d) Menjelaskan materi tentang Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) dan menjelaskan tentang aturan cara bermain media permainan ular tangga.
- e) Mengevaluasi pembelajaran dengan cara menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

- f) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang keluar sebagai pemenang.
- g) Memberikan tes kepada peserta didik.
- h) Memberikan lembar angket peserta didik setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media permainan Ular tangga pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV).

3.4.3 Tahap analisis hasil penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah

- a) Menganalisis data hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media permainan Ular tangga.
- b) Menganalisis data hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media permainan Ular tangga.
- c) Menganalisis data hasil tes ketuntasan belajar peserta didik.
- d) Menganalisis data respon peserta didik.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

3.5.1 Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap tingkah laku pada suatu kegiatan yang terjadi. Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik selama pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media permainan Ular tangga.

3.5.2 Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik. Hasil belajar terdiri dari ketuntasan secara individu dan secara klasikal.

3.5.3 Metode Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media permainan Ular tangga.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Untuk memperoleh data tersebut, alat pengumpul data yang digunakan adalah :

3.6.1 Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri dari:

- a) Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media permainan Ular tangga.

- b) Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media permainan Ular tangga.

3.6.2 Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar ini berisi soal – soal digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik yang dilakukan setelah peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam lembar tes ini berisi tiga soal berupa uraian.

3.6.3 Lembar Angket

Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui tentang pendapat atau respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media permainan Ular tangga. Dalam lembar angket ini berisi enam soal berupa pilihan, dimana setiap peserta didik hanya menjawab ya atau tidak dengan mencentang pada kolom yang telah disediakan.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam rangka merumuskan kesimpulan. Data yang diperoleh adalah data kemampuan guru dalam mengajar, data aktivitas

peserta didik, data tes hasil belajar, serta data respon peserta didik. Selanjutnya seluruh data tersebut dianalisis dengan analisis sebagai berikut :

3.7.1 Analisis data kemampuan guru

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dalam skala 0-4. Dengan keterangan 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik. Untuk menghitung nilai rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tiap pertemuan menggunakan skala sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala Kemampuan Guru

Skala	kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
0-39	Sangat Kurang

(hamalik, 1989: 122)

Untuk menghitung nilai tiap pertemuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dirumuskan :

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : skor maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati.

3.7.2 Analisis data aktivitas peserta didik

Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dapat dianalisis dengan menggunakan rumus.

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : skor maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati.

3.7.3 Analisis tes hasil belajar peserta didik

Data tes dalam bentuk nilai akan dianalisis untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik. Ketuntasan belajar peserta didik adalah pencapaian taraf penguasaan yang ditetapkan bagi setiap unit bahan ajar baik secara individu/ kelompok. Taraf penguasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- a) Daya serap secara individu adalah seorang peserta didik disebut tuntas belajar jika telah mencapai skor 75% atau nilai 75.
- b) Sedangkan daya serap klasikal menurut sebagaimana yang ditetapkan oleh sekolah disebut tuntas belajar apabila pada suatu kelas terdapat terdapat $\geq 85\%$ peserta didik yang memperoleh skor minimal 75.

$$\text{Prosentase ketercapaian} = \frac{T}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

T : jumlah siswa yang tuntas

N : jumlah seluruh siswa

3.7.4 Analisis Respon Peserta Didik

Data angket respon peserta didik dikoreksi, kemudian untuk setiap butir pertanyaan diprosentasikan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Prosentase hasil angket} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Banyak peserta didik yang memberi jawaban

N = Jumlah total peserta didik

Dengan ketentuan :

76 – 100 % : Baik

56 – 75 % : Cukup

40 – 55 % : Kurang Baik

< 40 % : Tidak Baik (Arikunto, 1998: 246)